

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis proses registrasi spesimen dan penyampaian hasil yang dibutuhkan oleh program SHK dalam penelitian ini adalah berupa rangkaian proses pengelolaan data terintegrasi dan sinkron yang dapat mengatasi fenomena pencatatan berulang pada saat registrasi spesimen SHK, mempermudah pencarian data spesimen pada saat proses penomoran spesimen, mempermudah pencarian data spesimen pada saat proses pencatatan hasil, menyederhanakan validasi hasil berupa penerbitan lembar jawab pemeriksaan secara simultan dan proses *monitoring* hasil yang terintegrasi.
2. Perancangan aplikasi registrasi spesimen dan penyampaian hasil SHK yang efektif untuk program SHK berupa pemetaan proses bisnis dan kebutuhan antarmuka melalui FGD yang dituangkan dalam APPM.
3. Pembangunan aplikasi registrasi spesimen dan penyampaian hasil SHK telah dilakukan dengan pendekatan AMDD diawali dengan pembuatan antarmuka rekapitulasi hasil pemeriksaan SHK, pembuatan antarmuka pencatatan hasil SHK, pembuatan antarmuka validasi hasil SHK, pembuatan antarmuka penomoran spesimen SHK, pembuatan antarmuka pencatatan identitas spesimen SHK, pembuatan antarmuka Log in dan diakhiri dengan proses *user acceptance test*.

4. Pengaruh implementasi sistem registrasi spesimen dan penyampaian hasil yang telah dibuat terhadap efektivitas waktu pencatatan, efektivitas waktu pelaporan, risiko perubahan data yang tidak disengaja dan kemudahan *monitoring* data SHK didapatkan dampak positif berupa terjadinya peningkatan kecepatan proses registrasi spesimen dan penyampaian hasil SHK di laboratorium SHK sebesar 7 kali lebih cepat; *monitoring* data SHK dapat dilakukan secara simultan oleh Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten dan provinsi; risiko perubahan data karena data dapat dihindari karena data yang telah dicatat tidak dapat diubah.

7.2 Saran

Saran dari hasil penelitian ini ada beberapa hal yang dapat dikemukakan untuk RSUP Dr. M Djamil Padang dan peneliti selanjutnya sebagai berikut

1. Karena aplikasi registrasi spesimen dan penyampaian hasil SHK terbukti efektif dalam pengelolaan data SHK, maka penulis sarankan RSUP Dr. M Djamil Padang
 - a. Menyusun dan menerbitkan regulasi formal yang berisi tentang kewajiban Fasyankes dalam melakukan registrasi spesimen sebelum pengiriman kertas saring ke laboratorium SHK, tata cara registrasi spesimen SHK oleh Fasyankes, tata cara penomoran oleh laboratorium SHK, pencatatan hasil dan validasi hasil oleh laboratorium SHK dan tata cara pemantauan data SHK agar aplikasi registrasi dan pencatatan SHK dapat dimanfaatkan secara luas oleh seluruh Fasyankes di wilayah Provinsi Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau dan Jambi.

- b. Sosialisasi regulasi formal penggunaan aplikasi tersebut kepada Dinas Kesehatan Kota/ Kabupaten, Dinas Kesehatan Provinsi dan Fasyankes di Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Riau, Provinsi Kepulauan Riau dan Provinsi Jambi agar didapatkan persamaan persepsi terhadap regulasi.
- c. Sinkronisasi data Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) agar data SHK yang dikelola oleh aplikasi registrasi dan pencatatan SHK dapat digunakan dalam penghitungan keuangan terkait tagihan pemeriksaan secara digital.

2. Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan pengukuran tingkat *functionality*, *reliability*, *usability*, *efficiency*, *maintainability*, dan *portability* dengan memanfaatkan instrumen ISO 9126 untuk mengetahui performa aplikasi berdasarkan pengalaman pengguna secara menyeluruh.
- b. Dalam rangka memahami secara lebih presisi terkait ukuran performa aplikasi registrasi spesimen dan penyampaian hasil SHK maka perlu ditetapkan jumlah sampel yang lebih besar dengan keterwakilan pengguna dari Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Riau, Provinsi Kepulauan Riau dan Provinsi Jambi.

